

# ANALISIS POLA INTERAKSI GURU BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 PALIMANAN KABUPATEN CIREBON

### **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris IPA-Biologi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

**NIA NOVIYANTY** NIM. 58461181

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON** 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



# ANALISIS POLA INTERAKSI GURU BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 PALIMANAN KABUPATEN CIREBON

### **SKRIPSI**

NIA NOVIYANTY NIM. 58461181

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON 2012

# © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati C

### **ABSTRAK**

NIA NOVIYANTY (58461181): Analisis Pola Interaksi Guru Biologi di SMA Negeri I Palimanan Kabupaten Cirebon.

Subjek pendidikan yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran mencakup guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Guru merupakan orang yang memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan dalam bidang pendidikan. Sehingga, guru harus mampu berinteraksi dengan peserta didik. Interaksi proses belajar mengajar pada prinsipnya bergantung kepada pendidik dan peserta didik. Interaksi mengisyaratkan adanya aktivitas peserta didik yang belajar maupun pendidik yang mengajar.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Adapun jenis masalah dalam penelitian ini adalah analisis pola interaksi guru biologi di SMA Negeri I Palimanan Kabupaten Cirebon.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui profil guru biologi di SMA Negeri I Palimanan Kabupaten Cirebon, 2). Untuk mengetahui pola interaksi guru biologi di SMA Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon berdasarkan analisis pola interaksi dengan magnifikasi citra interaksi melalui Mikroskop Pedagogik (MP) Sistemiotik sebagai relevansi dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)., dan 3). Untuk mengetahui pola interaksi guru biologi di SMA Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon berdasarkan analisis Flanders dalam VICS (*Verbal Interaction Categories System*).

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, angket dan lembar observasi dengan menggunakan alat perekam sebgai alat bantu. Subjek penelitian ini adalah salah satu guru biologi di SMA Negeri 1 Palimanan yang dianggap paling baik berdasarkan hasil studi pendahuluan dari hasil wawancara dengan beberapa guru dan respon siswa yang positif. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang yaitu Guru "Fn".

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Hasil wawancara menunjukkan bahwa Guru "Fn" telah lulus dalam sertifikasi, secara personal Guru "Fn" ramah, sangat dekat dengan siswa, serta dapat menerapkan gaya pembelajaran yang menarik bagi siswa. Adapun respon siswa terhadap guru biologi mayoritas menjawab guru selalu melaksanakan peranannya dalam PBM sekitar 27,7%. Sehingga Guru "Fn" lebih dominan memiliki kompetensi dalam aspek mengelola interaksi belajar mengajar 2) Guru "Fn" belum melaksankan prosedur kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, terbukti dengan beberapa tahap apersepsi, penarikan kesimpulan dan pemberian tugas akhir pada tahap penutup, jarang diterapkan dalam pembelajaran. 3) Guru "Fn" berdasarkan hasil analisis bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), serta Guru "Fn" memiliki pola interaksi guru-murid-guru yaitu pola interaksi sebagai komunikasi interaksi.

Kata kunci : analisis, profil guru, pola interaksi guru.

8. Keluarga tercinta yang selalu mendukung dan memberikan motivasi, bimbingan, dan bantuan baik moril maupun materil mulai dari penyusunan proposal, penelitian, hingga penyusunan skripsi ini.

 Semua pihak dan teman-teman tercinta yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan yang dilatarbelakangi oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan di masa datang.

Akhirnya, skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta dan segenap civitas akademik. Semoga menjadi setitik sumbangan bagi penggembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan aktivitas akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Wassalamu'alaikum wr, wb.

Cirebon, 26 Juni 2012

**Nia Noviyanty** 

# DAFTAR ISI

**ABTRAK** i KATA PENGANTAR ii **DAFTAR ISI** iii DAFTAR TABEL iv **DAFTAR GRAFIK** DAFTAR GAMBAR vi DAFTAR LAMPIRAN vii **BABI** PENDAHULUAN ..... 1 Latar Belakang Masalah ..... 1 Rumusan Masalah ..... B. 4 Identifikasi Masalah ..... 1. 4 2. Pembatasan Masalah ..... 5 3. Pertanyaan Penelitian ..... 5 Tujuan Penelitian ..... C. 5 D. Manfaat Penelitian 6 Manfaat Teoretis ..... 6 2. Manfaat Praktis ..... 6 F. Kerangka Pemikiran ..... 7 **BAB II** TINJAUAN PUSTAKA ..... 10 A. Tinjauan Tentang Profil Guru ..... 10 Pengertian Profil 10 Pengertian Guru ..... 10

			3. Kode Etik Guru	11
			4. Kompetensi Guru	12
			5. Peran Guru	14
			6. Tugas Guru	17
0		B.	Tinjauan Tentang Pola Interaksi Kegiatan Belajar-	
Hak C			Mengajar	17
ipta N			1. Pengertian Interaksi	17
Aiiik P			2. Kegiatan Belajar Mengajar	18
erpus			3. Pengertian Interaksi Belajar Mengajar	21
Perpustakaan			4. Ciri-Ciri Interaksi Belajar Mengajar	22
In IAI			5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan	
N Sye			Belajar Mengajar	24
Kh Nu			6. Pola Interaksi Belajar Mengajar	24
ırjati (	BAB III	ME	TODE PENELITIAN	27
Syekh Nurjati Cirebon		A.	Metode Penelitian	27
on		B.	Waktu dan Tempat Penelitian	28
		C.	Subjek Penelitian	28
		D.	Proseedur Penelitian	28
		E.	Teknik Pengumpulan Data	31
		F.	Keajegan dan Keabsahan Penelitian	33
		G.	Analisis Data	36
	BAB IV	НА	SIL DAN PEMBAHASAN	45
		A.	Profil Guru Biologi	45

1.

Latar Belakang Subjek Penelitian .....

45



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon

	0)
	ᅕ
	$\circ$
	<u>u</u>
$\overline{}$	<
_	
11	
$\sim$	_
$\overline{\lambda}$	_
-	_
_	
$\overline{}$	
1	
-	
	ന
+	
11	
2	
$\overline{}$	- 7-
	(0 p)
_	
_	
	വ
2	_
2	둦
2	돗
	E S
diin	Ka
Julip	IKaa
dillo	Ikaai
dunai	IKaa
dunail	Ikaai
dungil	Ikaan
dungi U	ikaan I
dunai Un	Ikaan
dunai Una	ikaan IAI
dunai Und	ikaan I
dunai Unde	ikaan IAI
dungi Unda	ikaan IAI
dungi Undan	ikaan IAI
E D	ikaan IAIN
E D	ikaan IAI
E D	ikaan IAIN
E D	ikaan IAIN
E D	ikaan IAIN Sye
idang-Hi	ikaan IAIN Sye
E D	ikaan IAIN Syek
idang-Hi	ikaan IAIN Syek
idang-Hi	ikaan IAIN Sye
idang-Hi	ikaan IAIN Syek
idang-Hi	ikaan IAIN Syek
idang-Hi	ikaan IAIN Syek
idang-Hindan	ikaan IAIN Syekh N
idang-Hindai	ikaan IAIN Syekh Ni
idang-Hindan	ikaan IAIN Syekh N
idang-Hindan	ikaan IAIN Syekh Ni
idang-Hindan	ikaan IAIN Syekh Nur
idang-Hindan	ikaan IAIN Syekh Nurji
idang-Hindan	ikaan IAIN Syekh Nur
idang-Hindan	ikaan IAIN Syekh Nurjai
idang-Hindan	ikaan IAIN Syekh Nurji

		2. Hasil Wawancara	46
		3. Hasil Angket	47
	B.	Analisis Pola Interaksi Guru Biologi di SMA Negeri 1	
		Palimanan Kabupaten Cirebon dengan Magnifikasi	
		Citra Interaksi melalui Mikroskop Pedagogik (MP)	
		Sistemiotik dengan Relevansi Rencana Pelaksanaan	
		Pembelajaran (RPP)	52
	C.	Analisis Pola Interaksi Guru Biologi di SMA Negeri 1	
		Palimanan Kabupaten Cirebon Berdasarkan Flanders	
		dalam VICS (Verbal Interaction Categories System)	65
	D.	Pembahasan	77
BAB V	KES	SIMPULAN DAN SARAN	94
	A.	Kesimpulan	94
	B.	Saran	95
DAFTAR	PUS	TAKA	96
LAMPIR A	۸N		

# 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**DAFTAR TABEL** 

Tabel 3.1. Format pola interaksi belajar terhadap waktu	33
Tabel 3.2. Sistem interaksi verbal	40
Tabel 4.1. Rekapitulasi angket respon siswa terhadap guru biologi	48
Tabel 4.2. Rekapitulasi jenis baku tutur dalam PBM pertemuan ke-3	52
Tabel 4.3. Rekapitulasi jenis baku tutur dalam PBM pertemuan ke-4	54
Tabel 4.4. Rekapitulasi jenis baku tutur dalam PBM pertemuan ke-6	56
Tabel 4.5. Rekapitulasi jenis baku tutur dalam PBM pertemuan ke-7	58
Tabel 4.6. Rekapitulasi jenis baku tutur dalam PBM pertemuan ke-8	61
Tabel 4.7. Rekapitulasi jenis baku tutur dalam PBM pertemuan ke-9	63
Tabel 4.8. Hasil interaksi kelas terhadap waktu pertemuan ke-3	66
Tabel 4.9. Hasil interaksi kelas terhadap waktu pertemuan ke-4	67
Tabel 4.10. Hasil interaksi kelas terhadap waktu pertemuan ke-6	69
Tabel 4.11. Hasil interaksi kelas terhadap waktu pertemuan ke-7	71
Tabel 4.12. Hasil interaksi kelas terhadap waktu pertemuan ke-8	73
Tabel 4.13. Hasil interaksi kelas terhadap waktu pertemuan ke-9	75
Tabel 4.14. Data hasil observasi dalam PBM	87

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Bagan kerangka pemikiran	9
Gambar 2.1. Komunikasi sebagai aksi	25
Gambar 2.2. Komunikasi sebagai interaksi	25
Gambar 2.3. Komunikasi ada balikan bagi guru	26
Gambar 2.4. Komunikasi sebagai transaksi multi arah	26
Gambar 2.5. Komunikasi giliran (melingkar)	26
Gambar 3. 1. Bagan prosedur penelitian	30
Gambar 3.2. Urutan dan antar hubungan kategori	42
Gambar 4.1. Pemetaan pertemuan ke-3	66
Gambar 4.2. Pemetaan pertemuan ke-4	68
Gambar 4.3. Pemetaan pertemuan ke-6	69
Gambar 4.4. Pemetaan pertemuan ke-7	72
Gambar 4.5. Pemetaan pertemuan ke-8	74
Gambar 4.6. Pemetaan pertemuan ke-9	76



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1. Representasi CMP pertemuan ke-3	53
Grafik 4.2. Representasi CMP pertemuan ke-4	55
Grafik 4.3. Representasi CMP pertemuan ke-6	57
Grafik 4.4. Representasi CMP pertemuan ke-7	59
Grafik 4.5. Representasi CMP pertemuan ke-8	62
Grafik 4.6. Representasi CMP pertemuan ke-9	64



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Silabus	98
Lampiran 2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	106
Lampiran 3.	Rekapitulasi Hasil Wawancara	115
Lampiran 4.1.	Kisi-Kisi Angket	121
Lampiran 4.2.	Format Angket	123
Lampiran 4.3.	Rekapitulasi Hasil Angket	125
Lampiran 5.	Analisis Pola Interaksi Guru Biologi dalam KBM	
	Pertemuan Ke-3	128
Lampiran 6.	Analisis Pola Interaksi Guru Biologi dalam KBM	
	Pertemuan Ke-4	136
Lampiran 7.	Analisis Pola Interaksi Guru Biologi dalam KBM	
	Pertemuan Ke-6	145
Lampiran 8.	Analisis Pola Interaksi Guru Biologi dalam KBM	
	Pertemuan Ke-7	154
Lampiran 9.	Analisis Pola Interaksi Guru Biologi dalam KBM	
	Pertemuan Ke-8	169
Lampiran 10.	Analisis Pola Interaksi Guru Biologi dalam KBM	
	Pertemuan Ke-9	180
Lampiran 11.	Format Lembar Observasi	193



### **BABI**

### PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam mengembangkan potensi manusia diperlukan adanya proses pendidikan, dengan adanya proses pendidikan, maka potensi manusia akan tergali dengan maksimal. Untuk itu diperlukan seorang pendidik yang berkompeten, sehingga dapat menggali potensi yang terdapat pada setiap peserta didik, dan tidak semua orang dapat melakukan tugas pendidikan yang baik.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan hwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara. (Sanjaya, 2006:2)

Subjek pendidikan yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung mencakup guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Guru atau pendidik dalam Pasal 1 Ayat 6 Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa "Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan".

Guru-guru di sekolah masih bekerja sendiri-sendiri sesuai dengan mata pelajaran yang diberikannya, seakan-akan mata pelajaran yang satu terlepas



dari mata pelajaran lainnya. Guru memiliki peran penting sebagai pendidik selama pembelajaran berlangsung, bagaimana dia dapat bekerja baik dalam pendidikan sesuai dengan pengertian guru diatas. Jadi, guru merupakan orang yang memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan dalam bidang pendidikan. Kegiatan belajar mengajar siswa akan memberikan apresiasi terhadap segala sikap dan perilaku mengajar yang dilakukan. Seperti yang dijelaskan Pawit (2010:65) komunikasi inntruksional, dimana pengajar (komunikator) dan pelajar (komunikan) sama-sama melakukan interaksi psikologis yang nantinya diharapkan bisa berdampak pada berubahnya pengetahuan, sikap, dan keterampilan dipihak komunikan.

Guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Oleh sebab itu, guru seyogyanya memiliki perilaku dan kompetensi yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh. Salah satu peran guru adalah ketika menghadapi peserta didik dalam suatu proses belajar mengajar. Sehingga, guru harus mampu berinteraksi dengan peserta didik. Interaksi proses belajar mengajar pada prinsipnya bergantung kepada pendidik dan peserta didik. Interaksi mengisyaratkan adanya aktivitas peserta didik yang belajar maupun pendidik yang mengajar. Interaksi belajar mengajar dapat dilihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung di sekolah. Di sekolah, interaksi belajar mengajar terjadi antara guru dan siswa, maupun antara siswa itu sendiri. Interaksi guru dan siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan studi, karena bantuan guru kepada siswa didalam dan diluar pelajar dapat berpengaruh, terutama dorongan yang bersifat psikis untuk menyelesaikan tugas-tugas dan



penyelesaian studi. Bagi siswa, guru pada umumnya merupakan figure yang memberi semangat belajar, minimal terhadap mata pelajaran yang bersangkutan.

Melihat pentingnya guru sebagai pendidik dalam dunia pendidikan. Maka perlu kita kembangkan profil-profil guru yang baik khususnya guru biologi dalam pembelajaran. Pada pendidikan formal, umumnya kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalan ruang kelas. Namun, ada pula sebagaian guru yang melangsungkan kegiatan belajar mengajar diluar kelas, apalagi bidang ilmu sains vaitu biologi yang mengkaji lingkungan alam sekitar. Selama proses pembelajaran berlangsung, pasti terjadi interaksi antara guru sebagai pendidik dengan siswa sebagai peserta didik. Interaksi ini dilakukan sangat tergantung bagi guru yang menyampaikan materi agar dapat tersampaikan kepada siswa. Sehingga pola-pola interaksi dalam kegiatan pembelajaran antara guru yang satu dengan yang lainnya pasti berbeda-beda, tergantung teknik mereka dalam mengajar. Partisipasi siswa dalam interaksi edukatif adalah mencakup keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, yaitu mencakup keaktifan atau kepasifan siswa selama mengikuti proses belajar mengajar. Hal tersebut dapat diupayakan oleh peran seorang guru dalam proses pembelajaran.

Bila kita pandang uraian di atas, perlu adanya pengetahuan bagi calon pendidik agar dapat melihat profil guru biologi dalam mengajar. Adapun salah satu profil guru biologi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah mengenai pola interaksi yang terjadi selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Penelitian sebelumnya mengenai profil guru telah diteliti yaitu

analisis profil guru pada tehnik pedagogik guru (Aay, 2006). Kemudian

penelitian terhadap guru yang merupakan untuk menggambarkan guru

professional dan guru yang memiliki kompetensi yang memiliki pengaruh

terhadap hasil belajar dan motivasi siswa. Dalam hal ini berarti penelitian

bukan pada menilai seorang guru, tetapi mengungkap bagaimana profil guru

yang baik di salah satu sekolah. Oleh karena itu, peneliti mengarahkan

penelitian yang akan dilaksanakan yaitu mengenai "Analisis Pola Interaksi

Guru Biologi di SMA Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini berupa kompetensi mengajar

guru biologi.

b. Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif berguna untuk

mendeskripsikan hasil dari suatu penelitian. Metode kualitatif ini

dilakukan melalui pendekatan teoritik dan pendekatan empirik.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan

seorang guru dalam melakukan interaksi dengan siswa selama proses

pembelajaran.

4



### 2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian Analisis Pola Interaksi Guru Biologi di SMA Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon meliputi:

- a. Masalah yang diamati adalah profil guru biologi yaitu mengenai pola interaksi guru biologi di SMA Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon.
- Pola interaksi yang dimaksud adalah interaksi antara guru biologi dengan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. Guru biologi yang dimaksud adalah Guru "Fn".

### 3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimanakah profil guru biologi di SMA Negeri I Palimanan Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimanakah pola interaksi guru biologi di SMA Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon berdasarkan analisis pola interaksi dengan magnifikasi citra interaksi melalui Mikroskop Pedagogik (MP) Sistemiotik sebagai relevansi dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?
- c. Bagaimanakah pola interaksi guru biologi di SMA Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon berdasarkan analisis Flanders dalam VICS (Verbal Interaction Categories System)?

### C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian analisis pola interaksi guru biologi di SMA Negeri 1 Palimanan memiliki tujuan:

- Untuk mengetahui profil guru di SMA Negeri I Palimanan Kabupaten Cirebon.
- 2. Untuk mengetahui pola interaksi guru biologi di SMA Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon berdasarkan analisis pola interaksi dengan magnifikasi citra interaksi melalui Mikroskop Pedagogik (MP) Sistemiotik sebagai relevansi dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3. Untuk mengetahui pola interaksi guru biologi di SMA Negeri 1
  Palimanan Kabupaten Cirebon berdasarkan analisis Flanders dalam
  VICS (Verbal Interaction Categories System).

### D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai profil guru serta dapat menambah pemahaman dan wawasan mengenai profil guru tentang pola interaksi dalam proses belajar mengajar.

### 2. Manfaat Praktis

a. Untuk guru, dapat memberikan gambaran otentik tentang karakteristik profil guru biologi mengenai pola interaksi dalam proses belajar mengajar. Serta dapat dijadikan sebagai bahan introspeksi bagaimana bagaimana interkasi dalam kegiatan pembelajaran.



- b. Untuk sekolah, penelitian profil guru mengenai pola interaksi ini dapat memberikan sumbangan yang bersifat praktis dalam upaya meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan interaksi secara langsung dengan siswa selama proses pembelajaran.
- c. Untuk peneliti, dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi calon pendidik yang berpengaruh dalam menciptakan suatu pembelajaran yang efektif.

## E. Kerangka Pemikiran

Hubungan antara guru dan siswa adalah hubungan antara dua pihak yang setara. Dengan kata lain, guru dan siswa keduanya merupakan subjek dalam pendidikan karena masing-masing memiliki kesadaran dan kebebasan. Dengan menyadari pola hubungan tersebut akan meningkatkan pola hubungan mental siswa yang optimal didalam merealisasikan pengalaman mengajar. Proses belajar mengajar merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, dimana guru sebagai pengajar adalah penyampaian informasi (pesan) dalam bentuk materi pelajaran yang akan diterima oleh siswa. Sebagai seorang pengajar, guru sangat mengharapkan apa yang ia sampaikan dapat diterima semaksimal mungkin oleh siswanya. Sehingga salah satu keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar adalah bagaimana pola interaksi tersebut dilakukan oleh seorang guru dalam mengelola kelas.

Interaksi proses belajar mengajar pada prinsipnya bergantung kepada pendidik dan peserta didik. Interaksi mengisyaratkan adanya aktivitas peserta didik yang belajar maupun pendidik yang mengajar. Interaksi belajar mengajar berlangsung di sekolah. Di sekolah, interaksi belajar mengajar

antara guru dan siswa maupun antara siswa itu sendiri. Interaksi guru dan siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan studi, karena bantuan guru kepada siswa didalam pelajaran dapat berpengaruh, terutama dorongan yang bersifat psikis. Bagi siswa guru pada umumnya merupakan figur yang memberikan semangat belajar, minimal terhadap mata pelajaran yang bersangkutan.

Interaksi dalam kegiatan belajar mengajar dapat terjadi dengan guru menyampaikan bahan ajar, memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar, juga sebagai pembina karena guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan tetapi juga membentuk perilaku siswa, guru memonitor siswa dan mengevaluasi siswa dari hasil proses interaksi selama proses belajar mengajar serta bagaimana guru memperbaiki kesalahan dari hasil evaluasi vakni mengrehabilitasi siswa. Gambaran-gambaran pola interaksi yang terjadi pada proses belajar mengajar tersebut dapat dilakukan dengan mengungkap profil guru saat melaksanakan interaksi selama pembelajaran yang berhadapan langsung dengan siswanya. Dari uraian diatas, maka kerangka pemikiran tersebut seperti bagan berikut:



2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapor. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

**MENGAJAR** Guru Kegiatan Belajar Mengajar **HUBUNGAN SEBAB-AKIBAT** Menyampaikan Interaksi Belajar Mengajar Motivasi Guru berbicara Membina Siswa berbicara Memonitor Mengevaluasi dsb. **BELAJAR** Siswa

Gambar 1. Bagan Kerangka Pemikiran



### **DAFTAR PUSTAKA**

- A., M, Sadirman. 2008. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.
- Dimyati, dkk. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2006. Guru dan Siswa dalam Interaksi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Effendi, E. S. dan Praja, J. S. 2000. Pengantar Psikologi. Bandung: Angkasa.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2010. Strategi Belajar Mengajar:

  Melalui Pemahaman Konsep Umum dan Konsep Islami. Bandung: Refika
  Aditama
- Ibrahim R, Syaodih Nana, 1991. *Perencanaan Pengajaran* . Jakarta : Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ornstein, Allan C. 1990. *Strategies for Effective Teaching*. New York: Harper Collins Publisher.
- Poerwandari, E.K. 2005. *Pendekatan Kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Jakarta : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Silverius, Suke. 2003. Tujuh Isu Pendidikan. Semarang: UPT UNNES Press.



Siregar, Nelson. 1998. *Penelitian Kelas: Teori, Metodologi, dan Analisis*.

Bandung: IKIP Bandung Press.

Soetjipto dkk. 2000. Profesi Keguruan. Jakarta: Depdikbud.

Sugiyono. 2002. Statistika untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta.

Suherdi, Didi. 2009. *Mikroskop Pedagogik Alat Analisis Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CELTICES Press.

Tim Penyusun. 2000. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Usman, Uzer. 2011. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Uyoh Sadulloh. 2011. Pedagogik (Ilmu Mendidik). Bandung: ALFABETA.

Winkel 2009. Psikologi Pengajaran. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Yin, 2003. Studi Kasus Desain dan Metode. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Yusuf, Pawit M. 2010. Komunikasi Instruksional. Jakarta: PT. Bumi Aksara.